

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari implementasi Program Inovasi Desa (PID) melalui Bursa Inovasi Desa (BID) di Kecamatan Kepanjen Tahun 2019 yakni Implementasi Program Inovasi Desa di Kecamatan Kepanjen pada tahun 2019 sudah berjalan dengan baik meskipun mengalami beberapa hambatan namun konsistensi dan komitmen yang telah dilakukan oleh TPID maupun PD serta mendapat dukungan berupa proaktif dari DPMD sehingga implementasi PID pada tahun 2019 berjalan dengan baik dan sukses. Namun ada beberapa catatan seperti strategi dalam tahapan yang ada sebagaimana yang tertuang dalam PTO dimana inisiatif pelaksana atau pengelola masih kurang sehingga ada beberapa desa masih tertinggal untuk mengimbangi progresifitas dan merasakan dampak secara eksplisit dari adanya PID.

Faktor yang mempengaruhi implementasi PID di Kecamatan Kepanjen yaitu Faktor Penghambat Internal dan eksternal faktor penghambat internal berupa Inkonsistensi dalam menyelesaikan PID dari kader-kader desa, kevariatifan Potensi sehingga sulit untuk pemetaan dan mengangkat Inovasi, deadline dari DPMD dalam memberikan instruksi ketika ada kegiatan mendadak, minimnya anggaran sehingga implementasi PID kurang maksimal dan pergantian struktural Pemerintah Desa sehingga dalam implementasi di Desa menjadi sulit untuk dilanjutkan. Adapun faktor eksternal yaitu berupa tidak adanya Kebijakan turunan membuat kurang terhandle-nya PID di Kecamatan Kepanjen.

Selanjutnya, faktor pendukung implementasi PID di Kecamatan kepanjen ada dua yaitu internal dan eksternal. Faktor pendukung Internal berupa adanya *support* (dukungan) yang banyak dari Kepala Desa yang ada di Kecamatan Kapanjen, adanya koordinasi yang baik antar stakeholder di Kecamatan Kapanjen, solidaritas anggota TPID dalam mengelola dan mengawal PID di Kecamatan. Adapun faktor pendukung eksternal yaitu berupa adanya PTO (Petunjuk Teknis Operasional), pro-aktif DPMD dalam mengawal PID di Kecamatan Kapanjen Tahun 2019 dan bantuan partisipan multipihak dalam Implementasi PID di desa-desa yang berada di Kecamatan Kapanjen Tahun 2019.

Dampak dari adanya PID di Kecamatan Kapanjen membuat perubahan dalam hal pembangunan dimana dapat kita ketahui seperti di Desa Sengguruh yaitu terciptanya inovasi produk Batik Seng yang sekarang bertambah lagi dengan adanya Batik Kaputren. Selain itu dari sisi ekonomi masyarakat sampai sekarang merasakan dampaknya seperti berkurangnya angka pengangguran dengan tersedianya peluang kerja yang ada didalam desa sendiri sehingga secara otomatis ekonomi masyarakat menjadi naik. Kemudian, untuk Desa Dilem meskipun bukan desa yang terpilih inovasinya untuk diangkat dalam penyelenggaraan BID pada tahun 2019 yang berlokasi di Pendopo Pemkab namun Desa Dilem juga merasakan dampak dari adanya PID diantaranya yaitu terwujudnya unit wisata Lembah Dilem yang kemudian dari satu inovasi ini sampai sekarang unit usaha Bumdes menjadi semakin banyak seperti adanya pemancingan ikan Edupark Dilem.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti memiliki saran antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai Dinas yang menaungi atau fokus untuk mendampingi desa sebaiknya lebih optimal dalam pengawalan segala program baik program itu dari pusat maupun daerah provinsi sehingga dalam realisasinya menjadikan program yang diimplemtasikan bisa berjalan lebih baik serta memiliki dampak yang lebih luas.
2. Kearsipan data oleh DPMD seharusnya tidak hanya sebatas dokumentasi namun lebih bersifat komprehensif guna dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pembuatan program kerja maupun stratak pendampingan terhadap desa.
3. DPMD supaya lebih bersinergi dengan OPD lainnya misalnya Balitbangada sebagai badan yang memang bekerja dalam penelitian dan pengembangan daerah terlebih berkaitan dengan tata kelola dan distribusi potensi sehingga pelaksanaan program seperti PID dapat terbantu dan lebih lancar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdoellah Awan Y, Yudi Rustiana. 2016. "BUKU - TEORI DAN ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK (1).Pdf."
- Anggito Albi, Johan Setiawan. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Sukabumi: Cv. Jejak (Jejak Publisher).
- Fathur Rahman, Janwan S. .. Tarigan. 2020. *INOVASI PEMERINTAHAN Menuju Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Ideal*. cetakan 1. malang: intrans publishing.
- Hardani, Hardani, Politeknik Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, and Roushandy Fardani. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. edited by C. P. Ilmu. Yogyakarta.
- Hardani, Hardani, Politeknik Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, and Roushandy Fardani. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. edited by C. P. Ilmu. Yogyakarta.
- Kessa, Wahyudin. 2015. *Buku 6 : Perencanaan Pembangunan Desa*.
- Kridawati Sadhana. 2011. *REALITAS KENIYAJAN PUBLIK*. malang: UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM Press).
- Kurniawan, Borni. 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun*. edited by P. D. T. dan T. R. I. Kementerian Desa. Jakarta.
- Madjid Taufik, Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2018. *Petunjuk Teknis Operasional*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Madjid Taufik, Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2019. *Petunjuk Teknis Operasional*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Mustari, Nuryanti O., S. Ip, and M. Si. 2015. *Pemahaman Kebijakan Publik "Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*. edited by Leutikaprio. Yogyakarta.
- Pramono. 2020. *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*. edited by U. Press. Surakarta.
- Setiawan, albi anggito & johan. 2018. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. suka bumi: CV jejak.
- Siti Zuhro. 2022. *BUKU PEDOMAN MEMBANGUN DESA INOVASI UNTUK INDONESIA MAJU DAN SEJAHTERA*. Jakarta: BRIN.
- Sri Mulyani. 2017. *BUKU SAKU DANA DESA*. Jakarta: kementerian keuangan republik indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Tahir, Arifin. 2018. *Kebijakan Publik Dan Good Governancy*. mak: medio.

William N. Dunn. 2003. *Analisis Kebijakan Publik*. edisi ke2. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Jurnal

Ariska Tri Viky Andani, Endah Setyowati, Fadillah Amin. 2019. "Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertahan Nasional Kota." 5(3):328–36.

Ayu Diah Amalia, M. Syahwi. 2015. "Pembangunan Kemandirian Desa Melelui Konsep Pemberdayaan: Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosiologi." 175–88.

Diding, Rahmat. 2017. "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan." 04:35–42.

Renita Ayu Putri, Titi m Putranti. 2019. "Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Evaluasi Kebijakan Perhitungan PPh Orang Pribadi Bagi Suami Isteri Yang Memilih." 5(2):216–26.

Undang-Undang

Keputusan Menteri Desa Kementerian Desa. 2018. "Keputusan Menteri Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi No. 48 Tahun 2018."

Surat Keputusan Dirjen. 2021. "Surat Keputusan Dirjen Pembangunan Desa Dan Perdesaan Nomor 3981.4.1 Tahun 2021."

Undang-Undang Tentang Desa. 2014. "Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa."

Berita Online

Bidang ikp, 2019. "Kebijakan Program Inovasi Desa di Jateng Raih Penghargaan". Portal Resmi Provinsi Jawa Tengah. Diakses pada hari rabu 3 Agustus 2022. (<https://jatengprov.go.id/publik/kebijakan-program-inovasi-desa-di-jateng-raih-penghargaan/>).

Bps Kabupaten Malang. 2020. "Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa), 2019-2021." *Bps Kabupaten Malang*. Retrieved March 11, 2022 (<https://malangkab.bps.go.id/indicator/23/81/1/jumlah-penduduk-miskin.html>).

Desa Pagak. 2020. "Tiga Desa Laksanakan Studi Replikasi Usaha Batik Di Senggruh." *Desa Pagak*. Retrieved March 8, 2022 (<http://pagak.malangkab.go.id/pd/detail?title=tiga-desa-laksanakan-studi-replikasi-usaha-batik-di-senggruh>).

Lupito Ashaq. 2019. "Tiga Tahun Kemendes Lahirkan 100 Program Inovasi Desa Di Kabupaten Malang." *Malang Times*. Retrieved March 9, 2022 (<https://www.malangtimes.com/baca/42658/20190810/190400/tiga-tahun>).

kemendes-lahirkan-100-program-inovasi-desa-di-kabupaten-malang).

Nana Dede. 2018. "Anda Dijamin Kagum Menyaksikan 62 Inovasi Desa Terbaik Kabupaten Malang." *Malang Times*. Retrieved March 9, 2022 (<https://www.malangtimes.com/baca/32167/20181014/123100/anda-dijamin-kagum-menyaksikan-62-inovasi-desa-terbaik-kabupaten-malang>).

Nursyamsyi. 2019. "Bursa Inovasi Desa, Tempat Desa Memilih Inovasi." *Republika*. Retrieved March 11, 2022 (<https://www.republika.co.id/berita/puufe6368/bursa-inovasi-desa-tempat-desa-memilih-inovasi>).

Yuswantoro. 2018. "Ribuan Pemdes Ikut Bursa Inovasi Desa Kabupaten Malang 2018." *Jatim News*. Retrieved March 9, 2022 (<https://jatim.inews.id/berita/ribuan-pemdes-ikut-bursa-inovasi-desa-kabupaten-malang-2018>).

Wawancara

Wawancara dengan Dimas, Penjaga Loker Unit Wisata Lembah Dilem, Sabtu, 6 Agustus 2020 Pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Hadi, Pengrajin Batik Desa Sengguruh, Minggu 7 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Handayani, Pendamping Desa Kecamatan Kepanjen 2019, Selasa 2 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Hesty, TIK PID Kabupaten Malang, Senin, 18 Juli 2022 pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Irfan, Ketua TPID Kecamatan Kepanjen, Minggu, 24 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Jamhuri, Kepala Desa Sengguruh, Jumat, 22 Juli 2022 Pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Lukman, Kasi Potensi Desa DPMD Senin, 18 Juli 2022 pukul 13.00 WIB

Wawancara dengan Sudiharjo Sekretaris Unit Wisata Lemabah Dilem, Sabtu, 6 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB.